

REPRESENTASI BUDAYA MISTIS DI DALAM FILM MANGKUJIWO

(Analisis Semiotik Roland Barthes)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Komunikasi



UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JAKARTA

2021

REPRESENTASI BUDAYA MISTIS DI DALAM FILM MANGKUJIWO

(Analisis Semiotik Roland Barthes)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Komunikasi



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya (SKRIPSI) ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Satya Negara Indonesia maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing dan tim pengaji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 28 Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan



(Nurul Amaliyah)

051703503125108

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

TANDA PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : Nurul Amaliyah
NIM : 051703503125108
JUDUL : Representasi Budaya Mistis Di Dalam Film
Mangkujiwo (Analisis Semiotik Roland Barthes)
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
PEMINATAN : Jurnalistik

Telah disetujui oleh tim pembimbing untuk diajukan dalam sidang skripsi.



Mengetahui,

Ketua Program Studi

(Sandra Olifia, M.S)

Dekan FISIP

(Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos, M.M)

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

TANDA PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI

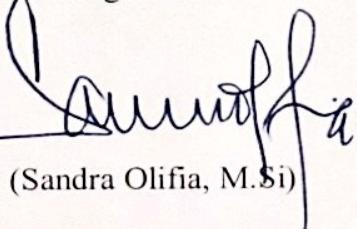
NAMA : Nurul Amaliyah
NIM : 051703503125108
JUDUL : Representasi Budaya Mistis Di Dalam Film
Mangkujiwo (Analisis Semiotik Roland Barthes)
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
PEMINATAN : Jurnalistik

Jakarta, 11 Agustus 2021
Menyetujui,
(Bertha K. Sinambela, M.Si)
(Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos, M.M)
(Risqi Anayah Dwijayanti, M.Ikom)



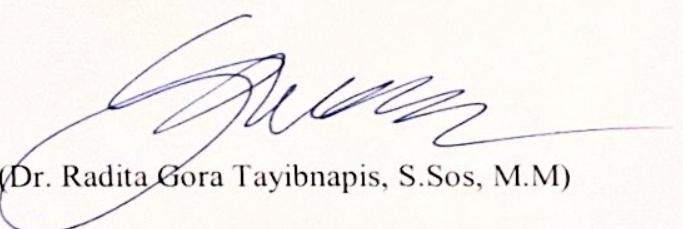
Mengetahui,

Ketua Program Studi IKOM



(Sandra Olifia, M.Si)

Dekan FISIP



(Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos, M.M)

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

NAMA : Nurul Amaliyah
NIM : 051703503125108
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
PEMINATAN : Jurnalistik
Representasi Budaya Mistis Di Dalam Film Mangkujiwo (Analisis Semiotik Roland Barthes)

Jumlah halaman : ix + 90 + 1 lampiran
Biografi : 26 Buku ; 2 Jurnal; 4 internet

ABSTRAK

Film Mangkujiwo merupakan film drama horor yang disutradai oleh Azhar Kinno Lubis. Film ini menceritakan tentang asal mula kemunculan Kuntilanak dengan menampilkan budaya mistis yang telah menyimpang suatu makna dan terselipnya mitos dari beberapa budaya mistis yang direpresentasikan pada film Mangkujiwo yang sangat kental pada budaya Jawa.

Penulis menggunakan teori Interpretasi dan teori Identitas Budaya sebagai landasan analisis Semiotika Roland Barthes yang menitik beratkan pada budaya mistis dalam budaya Jawa.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis, pendekatan kualitatif dan metode penelitian hermeneutika, sifat penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik analisis semiotika Roland Barthes. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambar dari scene dalam film Mangkujiwo.

Subjek dari penelitian ini adalah film Mangkujiwo dan objek penelitian ini berupa scene yang merepresentasikan budaya mistis di film Mangkujiwo.

Hasil penelitian ini disimpulkan, bahwa film Mangkujiwo dibalik adanya representasi asal-usul kemunculan Kuntilanak juga merepresentasikan budaya mistis yang menimbulkan penyelewengan makna terhadap ajaran Kejawen yang sesungguhnya maupun budaya mistis yang tidak menimbulkan penyelewengan makna.

Kata kunci : Budaya Mistis, Penyimpanan Makna, Budaya Jawa.

Pembimbing I : Bertha K. Sinambela, M.Si.

Pembimbing II : Helen Olivia, S.Ikom. M.Ikom.

THE FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICS
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

NAME : Nurul Amaliyah
INCREASE : 051703503125108
COURSE OF STUDY : *The Science of Communication*
THE SCIENCE COMMUNICATION : *Journalism*
Representation of Mystical Culture in Mangkajiwo Film (Roland Barthes Semiotic Analysis)
The total number of pages : ix + 90 + 1 appendix
A Biography of : 26 Books; 2 Journal; 4 internet

ABSTRACT

Mangkajiwo is a horror drama film directed by Azhar Kinai Lubis. This film tells about the origin of the emergence of Kuntilanak by showing a mystical culture that has deviated a meaning and the tucked away of myths from several mystical cultures which are represented in the Mangkajiwo film which is very thick in Javanese culture.

The author uses Interpretation theory and Cultural Identity theory as the basis for Roland Barthes' Semiotics analysis which focuses on mystical culture in Javanese culture.

This study uses a constructivist paradigm, a qualitative approach and hermeneutic research methods, the nature of descriptive research using Roland Barthes' semiotic analysis techniques. The data used in this study is a picture of the scene in the film Mangkajiwo.

The subject of this research is the film Mangkajiwo and the subject of this research is a scene that represents mystical culture in the film Mangkajiwo.

The results of this study concluded that the Mangkajiwo film behind the representation of the origins of the emergence of Kuntilanak also represents a mystical culture that causes a distortion of meaning to the true teachings of Kejawen and a mystical culture that does not cause a distortion of meaning.

Keywords : *Mystical Culture, Meaning Storage, Javanese Culture.*

Advisor I : Bertha K. Sinambela, M.Sc.

Advisor II : Helen Olivia, S.Ikom. M.Ikom.